

BAB I

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dan sangat dibutuhkan bagi kehidupan seperti sekarang ini. Pendidikan pada hakikatnya adalah suatu proses yang dapat membantu manusia dalam mengembangkan dan mempersiapkan dirinya sehingga mampu menghadapi perubahan dan permasalahan yang terjadi serta dapat bersikap terbuka.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi mengalami kemajuan dengan pesat. Sejalan dengan kemajuan tersebut tidak dapat terlepas dari perubahan perubahan dalam bidang pendidikan. pendidikan di Indonesia salah satu upaya pemerintah adalah memperbaiki kurikulum pendidikan dari berbagai jenjang. Salah satu bentuk perbaikan kurikulum pendidikan saat ini adalah berlakunya kurikulum 2013 di mana kurikulum ini dikembangkan berdasarkan tantangan baik internal maupun eksternal sehingga tujuan pendidikan dapat direalisasikan dalam dunia pendidikan begitupun juga terhadap perkembangan Ilmu pengetahuan fisika di kalangan peserta didik.

Mata pelajaran fisika merupakan mata pelajaran yang banyak tidak disukai siswa, berbagai alasan bisa dikemukakan siswa, salah satunya „fisika itu susah dipahami“. Pelajaran fisika bisa dibilang paling sulit diantara pelajaran - pelajaran eksakta lainnya. Fisika seharusnya bisa menjadi ilmu yang sangat penting untuk dipelajari. Banyak aplikasi kehidupan sehari-hari yang bisa diterapkan dari fisika.

Namun, rendahnya minat siswa terhadap pelajaran ini, membuat fisika jarang diminati. Kesulitan memahami fisika diperparah dengan keadaan pengajar guru fisika yang kurang berkompeten. Apapun alasan siswa tidak menyukai fisika karena banyak siswa yang menganggap fisika banyak rumus dan teorinya susah untuk dipahami, akan tetapi fisika merupakan mata pelajaran wajib diikuti. Maka dari itu diperlukan guru yang mampu mengajak siswa untuk tetap semangat dalam belajar fisika dan selalu membuat motivasi dalam pembelajaran fisika agar lebih menarik.

Media pembelajaran adalah salah satu alat yang mampu memberikan informasi tentang materi, terhadap peserta didik, untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran. Sejalan dengan apa yang dikatakan Iwan Falahudin (2014) bahwa pemanfaatan media pada dasarnya dimaksudkan untuk membantu agar kegiatan pembelajaran lebih efektif mencapai tujuan dan efisien dalam hal tenaga, waktu dan biaya. Terdapat banyak media pembelajaran yang dapat digunakan guru dalam kegiatan pembelajaran, baik itu media pembelajaran sederhana (alat peraga sederhana) maupun media pembelajaran berbasis multimedia.

Materi pelajaran fisika yang banyak berkaitan dengan kejadian sehari-hari adalah materi fluida untuk itu sangat dibutuhkan media yang menarik sebagai pendukung untuk penjelasan konsep materi fluida maka penulis berupaya untuk mengembangkan media pembelajaran objek fisika berupa alat peraga sederhana yang dapat dimanfaatkan guru dan siswa dalam proses pembelajaran fisika di dalam kelas.

1.1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut

- 1) Kurangnya dalam pengembangan media pembelajaran dengan menggunakan alat alat peraga sederhana.
- 2) Peserta didik masih merasa sulit dengan memahami konsep Fisika
- 3) Pembelajaran yang tidak variatif sehingga siswa merasa Bosan dalam pembelajaran.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah Bagaimana pengembangan alat peraga sederhana pada materi tekanan zat ?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, dirumuskan tujuan pada penelitian ini adalah untuk mengembangkan alat peraga sederhana pada materi tekanan zat di kelas 8 SMP Negeri 2 Batudaa.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini yaitu menjadikan alat peraga yang dikembangkan sebagai referensi oleh guru untuk mengembangkan pembelajaran yang serupa dengan melakukan pendekatan saitifc, sehingga dapat membantu peserta

didik menjadi lebih aktif dalam kegiatan belajar mengajar lebih khususnya pelajaran fisika.